

Perbaikan Proses Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri dan Modifikasi Alat

Putra Arima, Tarsyad Nugraha

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan
putraarima@unimed.ac.id, cats.nugraha@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses belajar *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran inkuiri dan modifikasi alat. Penelitian dilaksanakan di MTs Swasta Al-Washliyah Medan. Sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII dengan jumlah 25 orang. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrument penelitian yang digunakan yaitu penilaian teknik dasar *passing* bawah bola voli. Data yang terkumpul dilakukan analisis sehingga diperoleh hasil bahwa di siklus I terdiri dari 13 orang siswa (52%) tuntas, sedangkan 12 orang siswa (48%) belum tuntas. Persentase nilai rata-rata 60.67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum secara klasikal yaitu 85%. Siklus II diperoleh hasil 22 orang siswa (88%) tuntas dan 3 orang siswa (12%) belum tuntas. Persentase nilai rata-rata 74.67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum secara klasikal. Peningkatan hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yakni 14% dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 36%. Maka dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran inkuiri dan modifikasi alat dapat memberikan pengaruh terhadap perbaikan proses belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII.

Kata Kunci : Inkuiri, *Passing* Bawah

Improving the Learning Process of Volleyball Forearm Pass Through Inquiry Learning Methods and Tool Modifications.

Abstract: *This study aims to determine the improvement of the learning process of the volleyball forearm pass through the inquiry learning method and modification of tools. The research was conducted at MTs Al Washliyah Medan. The research sample was class VIII students with a total of 25 people. The method in this research is classroom action research. The research instrument used was an assessment of the basic technique of volleyball forearm pass. The data collected was analyzed to obtain the result that in cycle I, 13 students (52%) completed it, while 12 students (48%) did not complete it. Percentage of the average value of 60.67%. This shows that students have not met the minimum classical mastery criteria, namely 85%. Cycle II resulted in 22 students (88%) completing and 3 students (12%) not completing. Percentage of the average value of 74.67%. This shows that students have met the minimum classical mastery criteria. The increase in student learning outcomes from the previous test was 14% and the increase in classical completeness was 36%. So from the results of the data analysis, it can be concluded that the inquiry learning method and modification of tools can influence improving the learning process of volleyball forearm pass in class VIII students.*

Keywords: *Inquiry, Forearm Pass*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sampai kapanpun dan di manapun berada. Pendidikan sangat penting, artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan

akan terbelakang. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. A.M. Bandi Utama, (2011, 1). Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gerak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Seperti yang diungkapkan Pambudi dkk, (111:2019) dalam penelitiannya, pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pendidikan dengan tujuan peningkatan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik untuk mengembangkan dan memelihara tubuh manusia. Diperkuat penelitian oleh Dwiyoogo & Cholifah (2016) menjelaskan pendidikan jasmani menjadi sangat penting dalam hal perkembangan dan aktivitas fisik sejak masa anak-anak sampai dewasa. Sehingga dalam proses pertumbuhan, aktivitas jasmani menjadi bagian penting dan berperan dalam proses tumbuh kembangnya peserta didik. Tujuan dari pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak. Gerak tersebut terbagi tiga yaitu: lokomotor, non lokomotor dan manipulasi.

Pendidikan jasmani di sekolah berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akrobatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Pada materi permainan dan olahraga terdapat sub materi dasar-dasar bermain bola voli bagi siswa kelas atas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs). Cabang olahraga permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang sangat memasyarakat. Melihat dari tuntutan yang sangat besar dari masyarakat dan adanya upaya untuk mengenalkan serta mengembangkan olahraga bola voli di sekolah, maka peningkatan keterampilan bermain bola voli pada siswa di suatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan.

Dari hasil observasi di lapangan yang dilakukan terhadap para guru dan siswa kelas VIII Mts Alwashiyah Medan terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala dalam melakukan belajar dasar-dasar permainan bola voli, dikarenakan siswa yang pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa dirasa masih kurang memahami dasar-dasar dalam bermain bola voli. Hal ini dibuktikan dengan terlihat kurang semangatnya siswa tersebut di lapangan saat belajar dasar-dasar permainan bola voli. Hasil tersebut mungkin disebabkan faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bola voli, seperti kurangnya jumlah bola dan sudah adanya perasaan ketakutan yang muncul dari siswa bahwa belajar *passing* bawah bola voli membuat tangan sakit. Untuk itu perlunya dilakukan suatu upaya atau perbaikan dengan memodifikasi media pembelajaran dan penyampaian model pembelajaran, agar siswa merasa senang dengan materi pelajaran *passing* bawah bola voli, sehingga siswa mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar.

Dalam hal ini peneliti melakukan penerapan pembelajaran penjas dengan metode pembelajaran inkuiri dengan menggunakan alat pembelajaran yang dimodifikasi bola karet dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli, karena menurut peneliti hal ini dapat dilakukan oleh para siswa serta terkesan menyenangkan sehingga dengan terbiasanya siswa menggunakan bola karet tersebut maka siswa dengan mudah melakukan *passing* bawah bola voli sesungguhnya sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai seperti yang diharapkan.

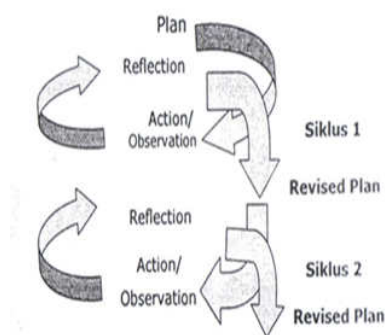
Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus di capai siswa tersebut adalah 70, sementara dalam melakukan peraktek *passing* bawah bola voli tersebut pada siswa kelas VIII yang berjumlah 25 orang hanya sekitar 5 orang siswa yang tuntas (20%) yang mencapai KKM, sementara 20 siswa (80%) belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing* bawah dalam permainan bola voli.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menemukan informasi tentang pelaksanaan metode pembelajaran inkuiri yang disampaikan dengan perlakuan tindakan kelas. Harapannya dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dapat mengatasi kendala yang dihadapi guru maupun siswa pada mata pelajaran penjas. Hal ini dikarenakan dalam strategi ini siswa memegang peranan yang sangat dominan selama proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di MTs Swasta Al-Washliyah Medan pada bulan April tahun 2015. Adapun populasi penelitian yaitu siswa MTs Swasta Al-Washliyah Medan, sedangkan yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII dengan jumlah 25 orang yang akan diberikan tindakan.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran dengan penemuan. Dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong terlibat secara aktif untuk belajar dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dengan melakukan eksperimen yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Sanjaya, 2011:196).

Adapun alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah diantaranya. Rencana (*Planing*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*). Kunandar, (2012: 71-76). Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Alur penelitian tindakan (Krisdiyanto, 2010:19)

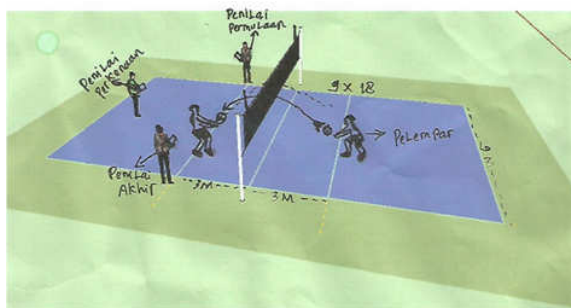
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan tes proses belajar *passing* bawah bola voli berdasarkan kurikulum Penjas siswa kelas VIII MTs swasta Al Washliyah Medan.

- a) Alat yang digunakan yaitu: tali, net, bola voli, pluit, alat tulis, lapangan bolavoli
- b) Pelaksanaan Tes
 - 1) Subjek/sampel berada di area yang sudah ditentukan untuk melakukan *passing* bawah.
 - 2) Satu orang sampel maju dan siap untuk melaksanakan tes
 - 3) Kemudian setelah aba-aba siswa segera melakukan gerakan *passing* bawah:
 - Satu rekan siswa melambungkan bola melewati net
 - Lalu sampel melakukan gerakan *passing* bawah (di daerah seberang net).
 - Sampel melakukan *passing* bawah sebanyak tiga kali
 - Masing-masing tim penilai indikator berdiri di posisi yang telah di tentukan
 - 4) Skor dicatat oleh tim penilai berdasarkan rubrik penilaian (portofolio)

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan seperti di bawah ini:

- c) Cara menghitung skor

Penilaian terhadap hasil belajar *passing* bawah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang dilakukan melalui lembar penilaian pengamatan proses hasil belajar *passing* bawah dan dilaksanakan setelah pemberian materi pembelajaran.



Gambar 2. Desain Lapangan Pelaksanaan Tes

Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

2. Paparan Data

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Penjas tingkat MTS Kurikulum KTSP.

Tabel 1. Deskriptor Dari Setiap Indikator

| Indikator | Deskriptor | | | |
|-----------------|------------|---|---|---|
| Sikap permulaan | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Sikap perkenaan | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Sikap akhir | 4 | 3 | 2 | 1 |

(Sumber KTSP).

Jika indikator memiliki kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung tinggi dan intake peserta didik sedang, maka nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu:

- KKM < 69 : Siswa belum tuntas dalam belajar
- KKM > 70 : Siswa tuntas dalam belajar

Dari uraian di atas dapat diketahui siswa yang belum tuntas dalam belajar dan siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara individu. Selanjutnya dapat juga diketahui persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar yakni kriteria tingkat ketuntasan belajar siswa dalam persen adalah apabila telah mencapai nilai PKK 85%, maka telah tercapai ketuntasan belajar secara klasikal (Aqib Zainal, 2010:41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

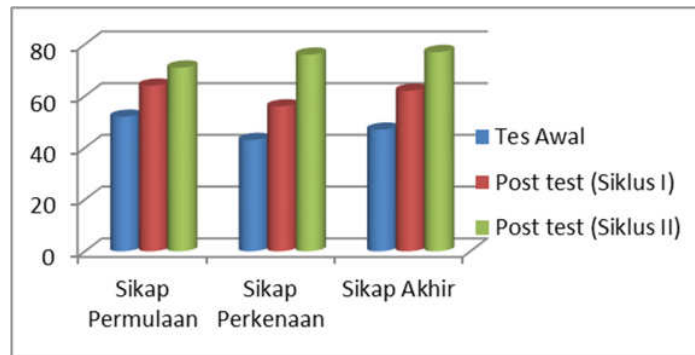
Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus berisikan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran melalui perbaikan proses belajar dengan menggunakan alat modifikasi yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

Sebelum pelaksanaan tindakan I dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam melaksanakan *passing* bawah bola voli. Hal ini

diperlukan sebagai informasi awal bagi peneliti untuk dapat memberikan pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan *passing* bawah bola voli.

Tabel 2. Deskripsi Perbaikan Proses belajar *Passing* Bawah Bola Voli

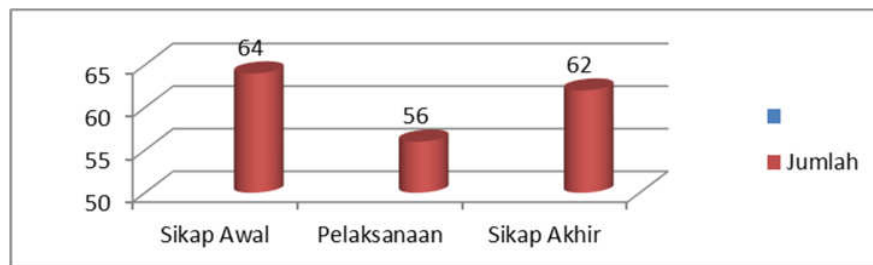
| Perlakuan | Aspek Yang Dinilai | | | Jumlah |
|-----------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| | Sikap Permulaan | Sikap Perkenaan | Sikap Akhir | |
| 1 Pre-test Tes Awal | Jumlah : 52 Rata-rata : 2,08 | Jumlah : 43 Rata-rata : 1,72 | Jumlah : 47 Rata-rata : 1,88 | Jumlah : 142 Rata-rata : 5,68 |
| 2 Post-test Siklus I | Jumlah : 64 Rata-rata : 2,56 | Jumlah : 56 Rata-rata : 2,24 | Jumlah : 62 Rata-rata : 2,48 | Jumlah : 182 Rata-rata : 7,28 |
| 3 Post-test Siklus II | Jumlah : 71 Rata-rata : 2,84 | Jumlah : 76 Rata-rata : 3,04 | Jumlah : 77 Rata-rata : 3,08 | Jumlah : 224 Rata-rata : 8,96 |



Gambar 3. Deskripsi Data Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli

Tabel 3. Deskripsi Data Siklus I Hasil Belajar *passing* bawah bola voli

| No | Siklus | Aspek yang Dinilai | | | |
|----|----------|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Sikap Awalan | Pelaksanaan | Sikap Akhir | Jumlah |
| 1 | Siklus I | \sum 64 \bar{X} 2,56 | 56 2,24 | 62 2,48 | 182 7,28 |

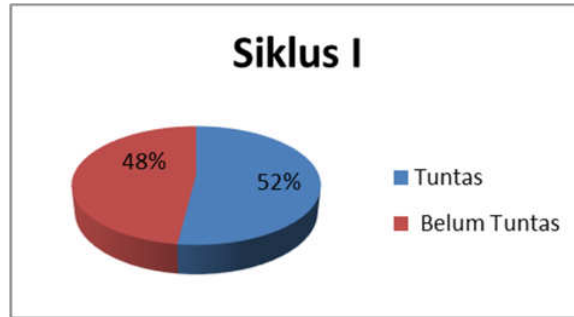


Gambar 4. Deskripsi Data Siklus I Hasil Belajar *passing* bawah bola voli

Selanjutnya hasil belajar siklus I ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II untuk mengatasi kesulitan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Siklus I Passing Bawah Bola Voli

| No | Kriteria | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|----|----------|--------------|------------|--------------|
| 1 | < 69 | 12 | 48% | Belum Tuntas |
| 2 | > 70 | 13 | 52% | Tuntas |

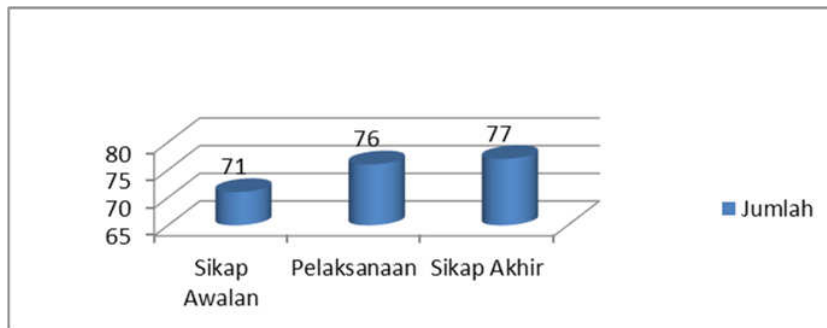


Gambar 5. Nilai Ketuntasan Belajar Siklus I

Dalam pembelajaran di siklus I ini terdapat perubahan pembelajaran dimana dari 25 siswa, yang telah tuntas 13 siswa (52%), sedangkan 12 siswa (48%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata - rata kelas yang diperoleh mencapai 60,67.

Tabel 5. Deskripsi data Siklus II Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli

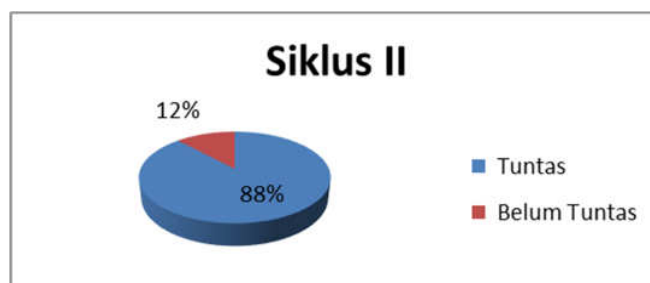
| No | Aspek yang Dinilai | | | | |
|----|--------------------|-------------|-------------|--------|------|
| | Sikap Awal | Pelaksanaan | Sikap Akhir | Jumlah | |
| 1 | \sum | 71 | 76 | 77 | 224 |
| | \bar{X} | 2,84 | 3,04 | 3,08 | 8.96 |



Gambar 6. Deskripsi data Siklus II Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli

Tabel 6. Deskripsi Hasil Siklus II *Passing* Bawah Bola Voli

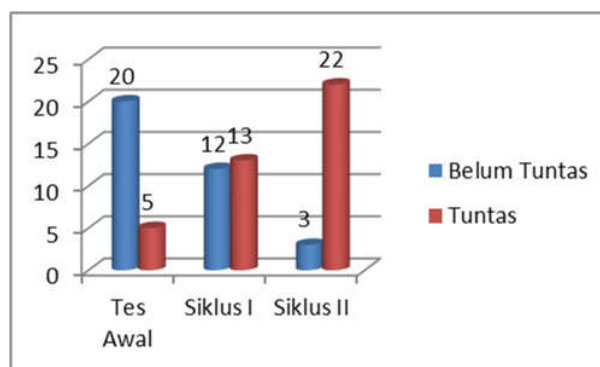
| No | Kriteria | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|----|----------|--------------|------------|--------------|
| 1 | < 69 | 3 | 12% | Belum Tuntas |
| 2 | > 70 | 22 | 88% | Tuntas |



Gambar 7. Nilai Ketuntasan Belajar Siklus II

Tabel 7. Perbandingan Hasil Belajar pre-test, Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Belum Tuntas | Persentase | Tuntas | Persentase | Nilai rata-rata |
|-----------|--------------|------------|--------|------------|-----------------|
| Tes Awal | 20 | 80% | 5 | 20% | 47,3 |
| Siklus I | 12 | 48% | 13 | 52% | 60,7 |
| Siklus II | 3 | 12% | 22 | 88% | 74,4 |



Gambar 8. Perbandingan Hasil Belajar pre-test, Siklus I dan Siklus II

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dan modifikasi alat menggunakan bola karet dapat memberikan pengaruh serta memperbaiki proses belajar *passing* bawah bola voli. Dimana terlihat hasil belajar siswa dari tes hasil belajar I dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan *passing* bawah bola voli.

Dimana pada tes hasil belajar I didapat hasil penelitian yaitu persentase nilai rata-rata setelah dikonversikan sebesar 60,67 serta tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 52% namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%. Dikarenakan ada beberapa faktor siswa tersebut belum bisa mencapai tingkat ketuntasan belajar yaitu kurang pemahannya siswa dengan proses melakukan teknik *passing* bawah bola voli dengan baik dan kurang pemahannya siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah bola voli serta kurang aktifnya siswa dalam kegiatan latihan mandiri. Untuk selanjutnya perlu diadakannya perbaikan tindakan pada siklus II. Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu persentase nilai rata-rata setelah dikonversikan sebesar 74,67 serta tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 88%.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa melalui metode pembelajaran inkuiri dan modifikasi alat dapat memperbaiki proses belajar siswa pada materi *passing* bawah bola voli di kelas VIII MTS Al Washliyah Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Sebelas Maret University Press.
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Bandi Utama, A.M. (2011). *Pembentukan karakter Anak Melalui Aktivitas Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia 8 (1), hal 1-9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3477> doi: [10.21831/jpji.v8i1.3477](https://doi.org/10.21831/jpji.v8i1.3477).
- Depdiknas, (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dwiyogo, W. D., & Cholifah, P. S. (2016). *Continuing Professional Development for Physical Education Teacher in Elementary School through Blended Learning*. International Conference on Education 2018, Education and Innovation in Science in the Digital Era, 948–955. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Pambudi, M Iqbal., Winarno M.E., dan Dwiyogo, W. D. (2019). *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. 4 (1). Hal 110-116. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11906/5652>
- Sanjaya,Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.